

**PERAN PEMBINA ASRAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DI ASRAMA SMP  
MUHAMMADIYAH AL-MANAR GALUR KULON PROGO  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :**

**Ihtiarti  
NIM : 07410173**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihtiarti

NIM : 07410173

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Yang menyatakan,

The image shows a 6000 Rupiah tax stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature and the name Ihtiarti. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', 'PAJAK PENGHASILAN RAKYAT', 'A61D5ACF326638233', 'ENAM RIBU RUPIAH', and 'DJP'. The signature is written in blue ink over the stamp.

Ihtiarti  
NIM: 07410173

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihtiarti  
NIM : 07410173  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014  
Yang menyatakan,



Ihtiarti  
NIM: 07410173



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di. Yogyakarta

*Assalamu'alikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ihtiarti  
NIM : 07410173  
Judul Skripsi : PERAN PEMBINA ASRAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA

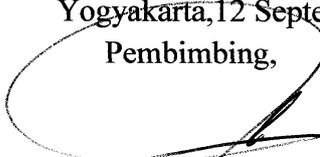
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 September 2014

Pembimbing,

  
Dr. Sabarudin, M. Si.

NIP. 19680405 199403 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/172/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN PEMBINA ASRAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH  
AL-MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ihtiarti

NIM : 07410173

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 30 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan<sup>1</sup>  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ □ ...

Artinya :

" Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu.... ( QS. Al- Ahzab : 21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamiil Qur'an, 2007), hlm. 420.

## *Persembahan*

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk:*

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya pembina asrama dalam pengembangan kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sabarudin, M. Si. selaku dosen Penasihat Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, bapak, ibu, almarhumah ibu yang selalu sabar dan senantiasa selalu mendoakan anak-anaknya agar dalam menuntut ilmu nantinya dapat bermanfaat dan mendapatkan ridhoNya, kepadamu bapak ibu kupersembahkan baktiku, dan ibu yang telah berada di surgaMu, doaku selalu untukmu ibu. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat serta nikmat kesehatan, lapang rizki dan umur yang barokah, dan nantinya bisa bersama berkumpul di surgaNya. Aamiin.

6. Nenek tersayang, kakakku Yunanti, kakak iparku mas Akhir Prastowo, adik tersayang Yuniarti yang selalu memberi semangat dan meberikan nasehat yang berarti.
7. Pembina Asrama bapak Ismail Taufiq, pendamping asrama, serta adik-adik santri yang telah membantu penulis dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku yang tak terlupakan Titik Dwi Jayanti, Muhammad Bahrudin, Metha Shofia Ramadhani, Nurul Latifah, Mbak Menik, Enggar, Fatma, Teman-teman seperjuangan angkatan 2007, dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. *Jazakumullah Khairan Katsiran.*

Akhirnya, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Penyusun,



**Ihtiarti**

NIM.07410173

## ABSTRAK

IHTIARTI. Pengembangan Kepribadian di Asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang memiliki asrama, dengan harapan anak bisa mengembangkan kepribadian dan berakhlak mulia. Pengembangan kepribadian santri merupakan suatu aktifitas pendidikan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang program pengembangan kepribadian, peran pembina asrama dalam pengembangan program kepribadian, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, mengambil latar belakang SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan melalui dua modus yaitu menggunakan sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Bentuk dan macam pengembangan kepribadian terdiri dari : (a) program khusus (motivasi khusus, tamyis, kunjungan ke tokoh/pimpinan Muhammadiyah), (b) berbentuk pembiasaan (mengucapkan salam, shalat dhuha, shalat berjamaah tepat waktu, shalat lail), (c) program terintegrasi (ilmu nahwu, tapak suci, hisbul wathan, muhadharah, khot, tahfidzul qu`an, penguasaan bahasa asing, sukses ujian nasional, studi ilmu dasar keislaman). (2) Upaya yang dilakukan pembina dalam pengembangan kepribadian yakni dengan keteladanan, pembinaan perorangan dan kelompok, penyadaran (*muhasabah*) dan pembiasaan (*mujahadah*), apresiasi dan tanggung jawab (3) Faktor pendukung : fasilitas yang memadai, peran dari pembina asrama dan pendamping, peran dari orang tua, komitmen donatur, masyarakat yang mendukung. Faktor penghambat : kurangnya pembiayaan, kurangnya sumber daya manusia, pengawasan intensif, gedung asrama masih campur putra putri.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	29

### **BAB II GAMBARAN ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH GALUR**

A. Letak Geografis .....	31
B. Sejarah Singkat Asrama SMP Muhammadiyah Galur.....	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	35
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Struktur Kurikulum .....	38
F. Pengurus Asrama.....	39

G. Keadaan Santri dan Aktifitasnya.....	40
H. Sarana dan Prasarana.....	43

**BAB III PERAN PEMBINA ASRAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SANTRI DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**

A. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta .....	47
B. Peran pembina asrama dalam program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta .....	63
C. Faktor pendukung dan penghambat program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta .....	67

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan.....	76
B. Saran-saran .....	77
C. Kata penutup .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I :Struktur Organisasi .....	37
Tabel II :Struktur Kurikulum .....	38
Tabel III :Data Pengurus Asrama.....	40
Tabel IV :Data Masuk Santri .....	41
Tabel V :Daftar kegiatan Santri .....	42
Tabel VI :Daftar Jadwal Pelajaran Santri .....	43
Tabel VII :Sarana dan Prasarana.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Foto Kegiatan
- Lampiran IV : Foto Bukti Seminar
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian Sekretaris Daerah
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian BPMPT
- Lampiran VII : Surat Izin telah melakukan Penelitian
- Lampiran VIII: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Sertifikat Sospem
- Lampiran X : Sertifikat PPL I
- Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIII: Sertifikat IKLA
- Lampiran XIV: Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan serta merupakan hak asasi manusia yang bersifat sangat penting. Perhatian dan usaha nyata terhadap pendidikan menjadi hal yang menjadi prioritas dan persoalan dalam kehidupan. Pendidikan menjadi sangat penting karena bukan hanya sebuah kebutuhan formal kedinasan. Secara lebih dalam manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan merupakan bentuk fitrah yang telah diberikan oleh Allah swt. Sebagaimana kisah Adam as yang hendak dijadikan khalifah oleh Allah di bumi dan dibantah oleh para malaikat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat : 30-34 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىۤ جَاعِلٌۭ فِىۤ الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ  
يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىۤۤ اَعْلَمُ  
مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۙ ﴿۳۰﴾ وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ  
اَنْبِئُوْنِىۤ بِاَسْمَآءِ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۙ ﴿۳۱﴾ قَالُوْۤا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَاۤ اِلَّا  
مَا عَلَّمْتَنَا ۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۙ ﴿۳۲﴾ قَالَ يَتَّبِعُكُمْ اَنْبِيَآءُهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ ۗ فَلَمَّا  
اَنْبَاَهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ قَالَ اَلَمْ اَقُلْ لَّكُمْ اِنِّىۤۤ اَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاَعْلَمُ  
مَا تُبْدُوْنَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ۙ ﴿۳۳﴾ وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْۤا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْۤا  
اِلَّاۤ اِبٰلِیْسَ ۗ اَبٰى وَاَسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۙ ﴿۳۴﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!". “Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha bijaksana. Dia (Allah) berfirman, "Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!" Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, "Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?" “Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir”.<sup>1</sup>

Dialog sempurna yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah esensi penting dan paling pertama dan utama dalam peri kehidupan manusia. Manusia yang diberikan kelebihan oleh Allah swt berupa akal pikiran, yang membedakan manusia dengan makhluk Allah lainnya. Bahkan sebelum diutus ke bumi manusia, dalam hal ini Adam as terlebih dahulu diberikan pengajaran oleh Allah tentang perbendaharaan bumi dan cara mengelolanya. Hal ini yang menjadikan manusia memiliki kedudukan terhormat di antara makhluk-Nya yang lain. Dengan demikian pendidikan ini dimaksudkan untuk membimbing manusia dalam mengelola bumi agar menjadi amanah dan maslahat dan terhindar dari tipu daya syaitan yang menjerumuskan.

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama, *Bukhara Al-Qur`an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Qur`an, 2007), hal. 6

Peneliti dalam hal ini tidak akan mengarahkan penelitian tentang pendidikan ditinjau dari hal Al-Qur'an dan agama pada umumnya. Hal itu penting sebagai motivasi dan landasan yang kuat dari nilai keimanan yang pada akhirnya semakin mengukuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt yang Maha memberikan ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : "Allah menganugerahkan al-hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)." (QS. Al-Baqoroh: 269).<sup>2</sup>

Pendidikan bukanlah termasuk hal yang mudah bagi seseorang atau lembaga untuk diselenggarakan agar memperoleh hasil yang diinginkan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang penuh dengan ragam tantangan dan permasalahan yang harus ditanggapi dengan ilmu pengetahuan. Tanpa adanya pengetahuan dan juga keahlian (pengalaman) maka pengelolaan pendidikan akan semakin tidak karuan dan melaju tanpa arah yang jelas. Untuk itu dalam pengelolaan dibutuhkan bekal berupa visi, misi, dan tujuan, ketersediaan sumber daya manusia yang profesional, adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan (manajemen) yang visioner dan berkelanjutan.

---

<sup>2</sup> Ibid. hal. 45.

Hal itu berkaitan dengan kebutuhan akan pendidikan yang terus menerus selama masih ada kehidupan manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan usaha kemampuan manusia, yang diselenggarakan di dalam maupun di luar sekolah/ lembaga pendidikan lain. Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pendidikan yang baik dan efektif, terutama di dalam sistem pendidikan tersebut. Ini sesuai yang tercantum dalam UU RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu semua pihak baik pemerintah, komite atau pengurus lembaga pendidikan, dan tentunya dalam masyarakat pada umumnya harus bekerjasama untuk meningkatkan pendidikan bangsa ini.

Kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, semakin besar karena didasari oleh pesatnya arus informasi dan globalisasi yang membentuk pemahaman orang tua tentang pendidikan yang semakin berkembang. Kesadaran ini juga muncul seiring ketatnya persaingan antar individu dalam jenjang karir, dengan harapan semakin tinggi jenjang pendidikan yang

---

<sup>3</sup> UU RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2008), hal. 58.

dicapai oleh seseorang paling tidak ada jaminan untuk memperoleh taraf kehidupan yang lebih baik.

Problema lain yang muncul adalah tuntutan zaman yang makin menggila sebagai akibat arus globalisasi dan liberasi yang tidak tersaring dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai modernisme dan liberalisme ala barat masuk dalam sendi-sendi kehidupan baik politik, ekonomi, sosial-budaya, maupun pendidikan. Gejala dekadensi moral dan juga kriminal yang terus meningkat dalam kehidupan keseharian masyarakat adalah tantangan baru bagi pemerintah dan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan yang berintegritas. Pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan kehidupan secara intelektual tetapi juga mencerdaskan mental spiritual sebagai tameng jati diri bangsa. Tantangan ini banyak menimbulkan inisiatif-inisiatif masyarakat melalui LSM atau organisasi keagamaan dan kemasayarakatan, untuk menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi siswa yang cerdas secara intelektual, mandiri dalam keahlian, dan memiliki akhlaq yang mulia sebagai bekal hidup serta modal utama membangun bangsa yang maju dan beradab.

Salah satu bentuk pendidikan yang mewartakan tuntutan masyarakat dan juga pemerintahan adalah pendidikan yang memadukan model pondok pesantren dengan sekolah umum, asrama, madrasah yang kehadiraannya semakin banyak dijumpai dalam kehidupan masyarakat. Model pendidikan ini banyak diminati oleh masyarakat, karena mereka sadar akan tanggung

jawabannya untuk menitipkan pendidikan anaknya. Orang tua yang betul-betul menginginkan keberlangsungan pendidikan putra putrinya ini menjadi seorang yang berhasil baik di dalam pembinaan ataupun *skill* dan potensi. Hal ini yang menyebabkan orang tua memilih sekolah yang benar-benar menampung putra putrinya demi masa depannya. Salah satu contoh kasus yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti adalah lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah Al-Manar, yang terletak di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo yang mengadopsi sistem pendidikan model pondok pesantren dan sekolah umum.

SMP Muhammadiyah Al-Manar ini menyelenggarakan pendidikan umumnya di sekolah pada pagi hari, dan pendidikan model pondok pesantren di selenggarakan di asrama dan masjid pada sore hari. Asrama merupakan tempat tinggal yang memisahkan interaksi fisik antara anak dengan orang tua. Sehingga dituntut untuk lebih mandiri dalam mewujudkan cita-citanya dan pengembangan diri serta bagaimana anak dituntut untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang lebih beragam dari pada kalangan keluarga sendiri, terlebih dalam hal akhlak keteladanan, diharapkan setelah dari asrama ini mereka mampu menjadi teladan secara khusus untuk keluarganya sendiri dirumah, dan dalam hal ini untuk menimba ilmu akhlak keteladanan di asrama diperlukan seorang pendamping dan pembina asrama sebagai pengganti orang tua.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas pada cara pengelolaan pendidikan yang menekankan *akhkaqul karimah*, yang disampaikan dengan metode *uswatun hasanah* atau keteladanan. Posisi asrama sebagai wadah pendidikan ala pondok pesantren menjadi hal yang menarik perhatian peneliti. Bagaimana proses dan metode serta pendekatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut untuk menyampaikan pendidikan moral dan juga spiritual untuk membentuk kepribadian peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Program apa sajakah yang dilaksanakan dalam program kegiatan pengembangan kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah peran pembina asrama dalam program kegiatan pengembangan kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta ?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat program kegiatan pengembangan kepribadian SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui program yang dilaksanakan dalam program kegiatan pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Kulon Progo Yogyakarta.
- b. Mengetahui peran pembina asrama dalam program kegiatan pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor mendukung dan menghambat program kegiatan pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Memberikan kontribusi berupa data ilmiah yang dapat di jadikan rujukan oleh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran bagi pembina asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar dan asrama SMP sejenisnya secara umum dalam mengoptimalkan program pengembangan kepribadian di asrama tersebut.

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Sebagai informasi bagi berbagai pihak tentang program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Kulon Progo Yogyakarta.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai kalangan dalam memajukan dunia pendidikan Islam.
- 3) Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai implementasi program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Skripsi Nila Zubaidah, Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul, "*Peranan Musyrifah Dalam Pembinaan Akhlak SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*". Kesimpulannya adalah (1) Peranan *Musyrifah* dalam pembinaan akhlak terhadap siswi SMP IT Abu Bakar, diantaranya : (a) Akhlak kepada Allah swt : ibadah sholat (motivator dan membina gaya hidup disiplin), ibadah puasa (tauladan dan memberi nasehat), belajar Al-Quran (Ustadzah/Guru dan fasilitator), (b) Akhlak terhadap diri sendiri : akhlak makan (memberi contoh dan mengingatkan), akhlak berpakaian (tauladan), akhlak tidur (membina gaya hidup disiplin dan mandiri serta teladan), (c) Akhlak terhadap sesama manusia : akhlak sesama teman (membantu menyelesaikan konflik dan memberikan

perhatian), akhlak dalam majlis (memberi contoh dan mengingatkan), akhlak terhadap guru dan orang tua (orang tua dan konselor). (2) Nilai-nilai akhlak dalam pembinaan yaitu : siswi sudah terbiasa melaksanakan sholat tanpa selalu diawasi, sopan santun terhadap yang lebih tua maupun muda jelas sekali terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari, terbinanya hidup sederhana dan mandiri, kedisiplinan siswa mulai terbentuk, dan tumbuhnya semangat toleransi dan kekeluargaan, memenuhi janji dan menghindari hal yang sia-sia dan memuliakan tetangga.<sup>4</sup> Adapun perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah pada skripsi sebelumnya membahas tentang peran musyrifah dalam pembinaan akhlak, sedangkan pada skripsi ini akan membahas tentang peran pembina asrama dalam kegiatan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta. Perasamaannya adalah yaitu pada jenjang pendidikan yaitu sama-sama pada jenjang SMP/Sederajat.

2. Skripsi Al-Aziz, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul, “*Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Kesimpulannya adalah bahwa: Proses kegiatan pembinaan akhlak siswa di asrama SMA IT Abu Bakar berupa pemberian pelajaran-pelajaran tambahan di asrama berupa dasar keislaman yang bersifat

---

<sup>4</sup> Nila Zubaidah, Peranan Musyrifah Dalam Pembinaan Akhlak SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 ).

aplikatif seperti ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Selain itu beberapa tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa yang tinggal di asrama merupakan bagian dari bentuk proses pembinaan akhlak siswa. Guru pembina asrama SMA IT Abu Bakar Yogyakarta memiliki peran yang cukup besar dalam pembinaan akhlak siswa. Beberapa peran yang mereka lakukan adalah: Guru berperan sebagai pengganti orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator, Guru berperan sebagai motivator dan Guru berperan sebagai *educator* atau pemberi tauladan. Dalam melakukan pembinaan terhadap akhlak siswa, guru pembina asrama menggunakan metode yang cukup bervariasi. Adapun beberapa metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode ketauladanan, metode hafalan dan metode pembiasaan.<sup>5</sup> Adapun perbedaan skripsi yang sebelumnya dengan yang akan dibahas adalah: skripsi ini membahas tentang peran guru asrama dalam pembinaan akhlak di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, sedangkan skripsi ini akan membahas tentang peran pembina asrama dalam proses pembinaan kepribadian di Asrama SMP Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta.

3. Skripsi Karya Mubin, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, yang berjudul, "*Upaya Pembina Asrama dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Santri (Studi Kasus di Asrama*

---

<sup>5</sup> Al-Aziz, Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

*Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim Yogyakarta).*” Kesimpulannya adalah: bahwa bentuk kenakalan santri yang terjadi di asrama Takhasus Aliyah putra adalah (1) kenakalan ringan, seperti bolos ngaji, tidak solat berjamaah, main game, membawa hp.(2) kenakalan sedang seperti keluar malam tanpa izin, tidur di luar asrama, dan merokok, (3) kenakalan berat seperti mencuri dan berkelahi. Faktor penyebab kenakalan antara lain karena faktor internal seperti faktor usia. Faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan asrama dan lingkungan masyarakat. Upaya yang dilakukan pembina dalam mengatasi kenakalan santri disesuaikan dengan tingkat kenakalan (1) Untuk mengatasi kenakalan ringan upaya yang dilakukan adalah tindakan preventif seperti mengadakan penyuluhan tentang kedisiplinan, melakukan pengawasan secara intensif, mempraktekkan peraturan, menyediakan sarana olah raga, internet. (2) Kenakalan sedang upaya yang dilakukan adalah tindakan represif seperti melakukan teguran, melakukan pemanggilan terhadap santri yang melanggar, pemberian sanksi. (3) Kenakalan berat upaya yang dilakukan adalah tindakan represif dan kuratif. Tindakan represif yang dilakukan yaitu pemanggilan santri, mengintrogasi santri dan pemberian sanksi. Tindakan kuratif seperti mengklarifikasi dan mencari tahu pelanggaran dan sebab santri melanggar, setelah itu baru pembina bisa melakukan langkah selanjutnya untuk mengatasi

kenakalan tersebut.<sup>6</sup> Adapun perbedaan skripsi sebelumnya dengan skripsi ini adalah skripsi sebelumnya membahas tentang upaya pembina asrama dalam mengatasi problematika kenakalan santri di ponpes Wahid Hasyim, sedangkan pada skripsi ini akan membahas peran dari pembina asrama dalam pembinaan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Setelah mencermati beberapa kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti merasa masih penting melakukan penelitian ini. Beberapa kajian pustaka tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, lokasi penelitian yang berbeda, spesifikasi permasalahan yang di angkat berbeda, serta pertanyaan penelitian yang berbeda.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Peran Pembina Asrama**

Sebelum berbicara lebih jauh tentang peran pembina asrama, terlebih dahulu perlu mendefinisikan tentang pengertian pembina. Pembina yaitu orang yang membina,<sup>7</sup> pembina juga dapat diartikan sebagai guru/pendidik. Pendidik (menurut Sutari Imam Barnadib) diartikan “tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan” misal orang tua, dan orang dewasa lain yang

---

<sup>6</sup> Mubin, “Upaya Pembina Asrama dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Santri : Studi Kasus di Asrama Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim Yogyakarta, *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

<sup>7</sup> Pengertian pembina dalam <http://artikata.com/arti-385376-pembina.html> diakses pada 5 September 2014 pada pukul 19.14 WIB.

bertanggung jawab tentang kedewasaan anak. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba pendidik sebagai orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik, yaitu manusia yang dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan si terdidik.<sup>8</sup>

Para pendidik Islam/pembina asrama merupakan pemegang kendali proses pendidikan yang terarah pada tujuan pendidikan Islam, yang lebih mementingkan pada proses penciptaan suasana edukatif yang mendorong efektivitas proses pembelajaran. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia-didik untuk dirinya sendiri dan alam sekitarnya terhadap dirinya sendiri dari mana basis aktivitasnya akan terbentuk secara konstruktif
- b. Mendorong untuk mendapatkan pola tingkah laku yang menjadi kebiasaan hidup yang bermanfaat bagi dirinya sendiri
- c. Mendorong mengembangkan perasaan puas atau tidak puas atau timbulnya reaksi-reaksi emosional yang menguntungkan dirinya dalam hubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan pribadinya sendiri.<sup>9</sup>

Pembina asrama juga berperan sebagai pembimbing, yaitu memberikan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga serta masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama, tugasnya

---

<sup>8</sup> Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), hal. 81.

<sup>9</sup> H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) hal. 146.

sebagai pendidik serta perannya sebagai pembina/pembimbing guru harus:<sup>10</sup>

- a. Mengumpulkan data tentang siswa (santri)
- b. Mengamati tingkah laku siswa (santri) dalam situasi sehari-hari
- c. Mengenal para siswa (santri) yang memerlukan bantuan khusus
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua baik secara individu maupun secara kelompok untuk memperoleh saling pengertian tentang pendidikan anak
- e. Bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa (santri)
- f. Membuat catatan pribadi siswa (santri) serta menyiapkannya dengan baik
- g. Menyelenggarakan bimbingan kelompok atau individu
- h. Bekerja sama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah para siswa (santri)

## **2. Pengembangan Kepribadian**

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personality*.<sup>11</sup> Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa Latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Dimana para aktor menyembunyikan

---

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) hal. 33-34.

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf LN., dan A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 3.

kepribadian yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakannya.

Dalam kehidupan sehari-hari, kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan : (1) identitas diri, jati diri seseorang, seperti : “Saya seorang yang terbuka” atau “Saya seorang pendiam”. (2) kesan umum seseorang tentang diri anda atau orang lain, seperti “Dia agresif” atau “Dia jujur”, dan (3) fungsi – fungsi kepribadian yang sehat atau bermasalah, seperti “Dia baik” atau “Dia pendendam”. Menurut Hall dan Lindszey mengemukakan bahwa secara populer, kepribadian dapat diartikan sebagai keterampilan dan kecakapan sosial (*social skill*) dan kesan yang paling menonjol, yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain. Adapun dalam kepribadian ada dua hal penting yang menjadi garis bawah, diantaranya :

#### **a. Pola Kepribadian**

Adapun pola kepribadian menurut Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa pola kepribadian merupakan sesuatu penyatuan struktur yang multidimensi yang terdiri atas “*self concept*” dengan artian sebagai persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang tentang dirinya, sebagai inti atau pusat gravitasi kepribadian, sedangkan, “*traits*” (menggambarkan tentang kecenderungan-kecenderungan yang dipelajari untuk mengevaluasi situasi, dan mereaksi situasi dengan cara-cara tertentu sebagai struktur yang mengintegrasikan kecenderungan pola pola berfikir, merasa, dan bertindak. Dalam hal ini biasanya anak juga belajar (memahami)

bahwa *traits* atau sifat-sifat (karakteristik) dasar tertentu sangat dihargai (dijunjung tinggi) oleh semua kelompok budaya secara universal, seperti : kejujuran, respek terhadap hak-hak orang lain dan sikap apresiatif.<sup>12</sup>

#### **b. Perubahan Kepribadian**

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi perubahan kepribadian diantaranya sebagai berikut :

- 1) Faktor fisik, seperti : gangguan otak, kurang gizi (mal nutrisi), mengkonsumsi obat-obat terlarang (NAPZA/ Narkoba), minuman keras, dan gangguan organik / sakit (kecelakaan).
- 2) Faktor lingkungan sosial budaya, seperti : krisis politik, ekonomi, dan keamanan yang menyebabkan terjadinya masalah pribadi (stress, depresi), dll.
- 3) Faktor diri sendiri, tekanan emosional (frustasi yang berkepanjangan), dan identifikasi atau imitasi terhadap orang lain yang berkepribadian menyimpang.<sup>13</sup>

### **3. Santri / Peserta didik**

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan Ilmu Agama Islam di suatu tempat yang dinamakan Pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa Sanskerta, *shastri* yang memiliki akar kata yang sama dengan

---

<sup>12</sup> *Ibid...*hal. 7.

<sup>13</sup> *Ibid...*hal. 11.

kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan. Ada pula yang mengatakan berasal dari kata “*cantrik*” yang berarti para pembantu begawan atau resi, seorang cantrik diberi upah berupa ilmu pengetahuan oleh begawan atau resi tersebut. Tidak jauh beda dengan seorang santri yang mengabdikan diri di Pondok Pesantren, sebagai konsekuensinya ketua Pondok Pesantren memberikan tunjangan kepada santri tersebut.<sup>14</sup> Definisi lain santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren. Biasanya para santri ini tinggal di pondok atau asrama pesantren yang telah disediakan, namun ada pula santri yang tidak tinggal di tempat yang telah disediakan tersebut yang biasa disebut dengan santri kalong.<sup>15</sup> Adapun Syarat-syarat menuntut ilmu (menjadi santri) ada 6 hal yaitu :

1. Memiliki kecerdasan. Maksudnya santri/murid dapat memperoleh ilmu apabila dapat berfikir dengan baik, bukan idiot, atau lemah mentalnya yang dapat menghalangi ilmu sampai pada fikiranya;
2. Memiliki sifat rakus dengan ilmu. Seorang santri/murid harus selalu merasa kurang dengan ilmu yang diperoleh sehingga selalu berusaha ingin mencari jalan dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menambah ilmunya;
3. Memiliki kesabaran dalam menuntut ilmu. Selama menjadi santri/murid harus bersabar dengan cobaan-cobaan yang pasti

---

<sup>14</sup> Pengertian santri dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Santri> diakses pada 8 september 2014 pukul 18.17 WIB.

<sup>15</sup> Pengertian santri dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.26 WIB.

hadir silih berganti untuk menguji keimanan dan mental. Misalnya, menghadapi persahabatan, mentaati peraturan, menjaga disiplin berjama'ah, tepat waktu dalam mengaji dll. Semua itu memerlukan kesabaran, untuk itulah ajarilah dirimu untuk memiliki sifat sabar.

4. Memiliki perbekalan. Perbekalan diperlukan untuk kepentingan santri/murid pribadi ataupun untuk kepentingan lembaga yang mengelola pendidikan. Karena pada hakekatnya biaya adalah tanggung jawab santri/murid;
5. Ada Guru yang membimbing. Kehadiran guru adalah mutlak diperlukan bagi santri/murid, karena dari beliau-beliau inilah santri/murid dapat membedakan mana yang benar dan yang salah, mana jalan yang harus dilalui dan yang tidak. Ingat sebuah maqolah "siapa yang yang tidak memilki guru (dalam memperoleh ilmu) maka gurunya adalah syetan" ;
6. Dalam waktu yang cukup lama. Masuknya ilmu dalam diri santri perlu tahapan-tahapan, yang sudah diperkirakan oleh mu'allimnya. Maka seorang santri/murid sebaiknya jangan pergi dari hadapan mu'allim sebelum mendapat ijin. Karena mu'allim itu ibarat dokter, dia mengetahui kapan pasien itu dinyatakan sembuh atau belum. Pasien yang baik akan selalu meminum obat secara *continue* (istiqomah) sesuai yang dianjurkan oleh dokter yang

berusaha menyembuhkannya. Dan dia tidak akan berhenti sebelum dinyatakan sembuh oleh dokter yang mengobatinya.<sup>16</sup>

#### 4. Asrama (*Boarding School*)

Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen.<sup>17</sup> Asrama atau lebih populer dikenal dengan *boarding school* memiliki definisi sebagai berikut : *boarding school* terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama. Dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.

*Boarding school* atau sekolah berasrama. Para murid mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama atau pendidikan nilai-nilai khusus di malam hari. Selama 24 jam anak didik berada di bawah pendidikan dan pengawasan para guru pembimbing.

*Boarding school* adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dengan di lembaga tersebut. *Boarding School* mengkombinasikan tempat di rumah, dipindah ke institusi sekolah, di mana di sekolah tersebut

---

<sup>16</sup> Syarat Menjadi santri dalam <http://naneyan.wordpress.com/2013/08/22/syarat-menjadi-santri-dalam-menuntut-ilmu/> diakses pada 8 September 2014 pukul 18.35 WIB.

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989). hal. 53.

disediakan berbagai fasilitas tempat tinggal; ruang tidur, ruang tamu, ruang belajar dan tempat olah raga, perpustakaan, kesenian.<sup>18</sup>

Menurut Piet A. Sahertian, hakekat kehidupan asrama sekolah yaitu: hakekat kehidupan asrama bukan sekedar pembentukan kebiasaan dan kesan-kesan sensoris, namun suatu proses pembentukan nilai. Dengan kata lain, hidup di asrama pada hakekatnya adalah pembentukan nilai-nilai hidup, yakni:

- a. Nilai keagamaan
- b. Nilai kebenaran
- c. Nilai kebersamaan (sosial)
- d. Nilai keindahan
- e. Nilai ekonomis
- f. Nilai yuridis

Fungsi kehidupan asrama sekolah, sejalan dengan hakekat kehidupan asrama adalah pembentukan nilai, maka fungsi kehidupan asrama adalah pembentukan nilai, maka fungsi kehidupan asrama harus mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Kehidupan asrama sekolah harus dapat menciptakan suasana asrama home. Maksudnya kultur kehidupan di asrama harus berisi suasana home dalam pengertian sebagai berikut:
  - a. Lingkungan penuh kasih sayang jauh dari suasana perselisihan.

---

<sup>18</sup> Pengertian Boarding School dalam <http://mujabgs58.blogspot.com/2012/07/boarding-school.html> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.36 WIB.

- b. Tempat dimana yang kecil merasa dibesarkan dan yang besar merasa kecil
  - c. Tempat dimana kita tidak banyak menggerutu dan diperlakukan dengan sebaik-baiknya
  - d. Tempat dimana kita makan tiga kali sehari sekenyang-kenyangnya dan memuaskan diri seribu kali
  - e. Pusat pertumbuhan dwi tunggal antara peri kasih sayung dan angan-angan pribadi
  - f. Satu-satunya tempat di dunia, dimana kesalahan-kesalahan dan kekurangan/kegagalan kita sembunyikan oleh cinta dan pengorbanan.
  - g. Mahligai kebapakan, dunia keibuan, dan paradise bagi kehidupan anak-anak.
2. Kehidupan asrama harus dapat menjadi laboratorium sosiologis, dimana hubungan-hubungan manusia merupakan kunci utama. Artinya, dalam kehidupan asrama di sekolah harus diusahakan berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan belajar sebagai persiapan untuk hidup di masyarakat.<sup>19</sup>

Dalam pembahasan ini penulis membahas tentang asrama SMP Muhammadiyah, maka homogen disini diartikan sebagai tempat siswa-siswa SMP Muhammadiyah menimba ilmu agama selain di sekolah formal. SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur merupakan sekolah

---

<sup>19</sup> Hakekat dan Fungsi Kehidupan Asrama dalam <http://manajemenlayanankhusus.wordpress.com/2012/06/04/hakekat-dan-fungsi-kehidupan-asrama-sekolah/> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.50 WIB.

Muhammadiyah Boarding School yang pertama kali di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.<sup>20</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research tradition*).<sup>21</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>22</sup> Dengan menggunakan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah bagi peneliti dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini lokasi berada di Asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan bapak Ismail Taufiq selaku Pembina Asrama pada tanggal 29 Juli 2014 bertempat di kediaman beliau di Brosot.

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal. 2

<sup>23</sup> Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 6.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.<sup>24</sup> Penelitian yang menggunakan data kualitatif, yang pada akhirnya pelaksanaan penelitian menggunakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah sebuah pendekatan yang erat kaitannya dengan jiwa, macam-macam gejala, maupun proses dan latar belakangnya. Dalam hal ini pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi jiwa santri dalam proses kegiatan pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta, selain itu digunakan juga untuk mengetahui kondisi jiwa pembina asrama dan pendamping Asrama dalam program pengembangan kepribadian di asrama tersebut.

## **3. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 13.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3.

memberikan informasi.<sup>26</sup> Subjek penelitian adalah pelaku yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian kegiatan program pengembangan diri adalah pembina asrama, pendamping asrama dan santri. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive (*purposive sampel*). Sampel purposive berbeda dengan sampel probabilitas yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi, sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.<sup>27</sup>

Dari menggunakan sampel di atas, sampel yang akan diteliti adalah Pembina asrama selaku orang yang mengaplikasikan program pengembangan kepribadian, tentunya yang akan menjadi subyek penelitian adalah pembina asrama sendiri, pendamping asrama dan santri atas dasar keterlibatan secara langsung terhadap terlaksananya program yang akan diteliti yaitu tentang upaya pembina asrama dalam pengembangan kepribadian santri. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pembina asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta, yaitu Bapak Ismail Taufik yang nantinya sebagai sumber berkaitan dengan profil sekolah dan menjadi sumber informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Edisi : V), (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

<sup>27</sup> Nana Syaodih, sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 101.

2. Pendamping asrama yang nantinya sebagai sumber dalam hal pendampingan saat program pengembangan kepribadian di asrama ini.
3. Santri asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta sebagai sumber dari pihak santri yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program pengembangan kepribadian di asrama ini.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, Kulon Progo Yogyakarta serta untuk mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi asrama ini.

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>29</sup>

Observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku santri dan pendamping asrama dalam kegiatan

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

<sup>29</sup> *Ibid*...hal. 220.

program pengembangan kepribadian. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan, dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan Asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, Kulon Progo Yogyakarta.

b. **Wawancara**

Wawancara atau (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>30</sup> Metode ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu pembina asrama, pendamping asrama, serta santri asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, Kulon Progo Yogyakarta.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk dan pelaksanaan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, Kulon Progo Yogyakarta, tentang manfaat apa yang bisa diambil dari program pengembangan kepribadian di asrama untuk santri, faktor apa yang mendukung dan menghambat program pengembangan kepribadian dan data untuk menyempurnakan gambaran umum asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, Kulon Progo Yogyakarta. Peneliti memperoleh data-data tersebut dari beberapa responden seperti pembina asrama, pendamping asrama dan santri.

---

<sup>30</sup> *Ibid...*hal. 216.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar, brosure, catatan lapangan dan lain-lain. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, keadaan pembina, pendamping, santri, dan kegiatan program pengembangan kepribadian tersebut.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Bogman.<sup>31</sup>

Dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu menganalisis masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek (*cross check*) kebenaran data juga

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244.

dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap uraian setiap bab dari skripsi ini. Skripsi terdiri dari IV BAB, diawali dengan halaman formalitas berisi halaman judul, halaman pengesahan, pengantar, persembahan, motto dan daftar isi.

BAB I merupakan bab pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Kulon Progo Yogyakarta yaitu tentang letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, aktivitas di asrama, lingkungan, serta sarana dan prasarana di asrama.

BAB III berisi penyajian data dan analisisnya, yaitu pembahasan tentang : Program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Kulon Progo Yogyakarta. Peran pembina asrama dalam pengembangan program kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta. Faktor mendukung dan menghambat program

pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta.

BAB IV merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, pelengkap daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang peran pembina asrama dalam kegiatan program pengembangan kepribadian santri di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar, Galur, Kulon Progo Yogyakarta. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program kegiatan pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo ada tiga program yakni program kegiatan khusus yang berupa: a.) penguatan motivasi, tamyiz, kunjungan ke tokoh/pimpinan muhammadiyah, b.) program kegiatan pembiasaan yang berupa: mengucapkan salam, sholat dhuha, sholat lail, puasa sunnah, c.) program kegiatan terintegrasi yang berupa: ilmu nahwu, tapak suci, hisbul wathan, muhadharah, khot, tahfidzul qur`an, penguasaan bahasa Arab, program ujian nasional, program studi ilmu-ilmu dasar keislaman.
2. Peran pembina asrama dalam program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo adalah dengan melakukan berbagai pendekatan, diantaranya: Keteladanan; Personal dan Kelompok; Penyadaran dan Pembiasaan; Bertahap dan Berkesinambungan; Reward dan Punishment. Dalam melakukan upaya tersebut, tidak hanya

Pembina saja yang menjadi fasilitator. Akan tetapi hampir semua komponen yaitu ustadz pendamping, ustadz penanggung jawab program, Guru, tokoh masyarakat atau Muhammadiyah, Pembina Kegiatan, untuk tahun ini, akan dilakukan perekrutan ustadz/ah baru untuk menjadi pendamping asrama.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo yaitu:
  - a. Faktor Pendukung: Fasilitas cukup memadai, peran dari pembina dan pendamping asrama, peran dari orang tua, komitmen donatur, dan masyarakat yang mendukung.
  - b. Faktor Penghambat: Kurangnya pembiayaan, kurangnya SDM yang memadai, pengawasan yang kurang intensif, gedung asrama putra dan putri yang masih satu lingkungan.

## **B. Saran - Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Pembina Asrama**

Lebih meningkatkan pengetahuan dan pembinaan bagi santri melalui metode keteladanan, pembiasaan dan materi serta menggunakan metode yang sesuai dengan karakter santri-santrinya.

## 2. Kepada Pendamping Asrama

Pendamping diharapkan lebih memperdalam pengetahuannya dalam proses pembelajaran baik dari perencanaan, metode, strategi dan media yang diperlukan serta evaluasi dalam proses pembelajaran.

## 3. Kepada Santri

Ketika menjalani program kegiatan khususnya pengembangan diri di asrama hendaknya mengikutinya dengan sungguh-sungguh dan selalu menumbuhkan sifat ingin tahu dan memperdalam ilmu yang disampaikan. Sehingga akan bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah swt atas limpahan nikmat dan karuniaNya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar dan semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aziz, Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Anwar, Saiful, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi : V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Hakekat dan Fungsi Kehidupan Asrama dalam <http://manajemenlayanankhusus.wordpress.com/2012/06/04/hakekat-dan-fungsi-kehidupan-asrama-sekolah/> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.50 WIB.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- , *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY. 2004.
- Ismail, Thalib, *Risalah Akhlak*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1992.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka:1989.

- Kemetrian Agama, Bukhara Al Qur'an Tajwid dan Terjemahan, Bandung: Syaamiil Qur'an, 2007.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mubin, "Upaya Pembina Asrama dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Santri : Studi Kasus di Asrama Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Pengertian Boarding School dalam <http://mujabgs58.blogspot.com/2012/07/boarding-school.html> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.36 WIB.
- Pengertian santri dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren> diakses pada 5 September 2014 pukul 19.26 WIB.
- Pengertian santri dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Santri> diakses pada 8 september 2014 pikul 18.17 WIB.
- Purwadarmintha W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Syarat Menjadi santri dalam <http://naneyan.wordpress.com/2013/08/22/syarat-menjadi-santri-dalam-menuntut-ilmu/> diakses pada 8 September 2014 pukul 18.35 WIB.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

UU RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus media, 2008.

Yusuf LN, Syamsu,. Dan .A.Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2008.

Zubaidah, Nila, Peranan Musyrifah Dalam Pembinaan Akhlak SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI AKHLAK KETELADANAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Gambaran Umum Asrama SMP Muhammadiyah Al Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta
  - a. Sejarah berdirinya Umum Asrama SMP Muhammadiyah Al Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta
  - b. Visi misi dan tujuan asrama
  - c. Struktur Organisasi
  - d. Keadaan pembina dan pendamping
  - e. Keadaan santri
  - f. Sarana dan prasarana

#### **B. Pedoman Wawancara**

Informan yang diwawancarai :

1. Pembina Asrama
2. Pendamping Asrama
3. Santri

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Data pendamping Asrama
2. Data santri
3. Agenda kegiatan
4. Struktur organisasi
5. Kurikulum yang digunakan
6. Foto gedung
7. Foto kegiatan
8. Sarana dan prasarana
9. Jadwal pelaksanaan pengembangan kepribadian

## CATATAN LAPANGAN I

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Juli, 2014
Jam	: 9.00 – 10.00
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Ismail Taufiq

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Manar sekaligus Pembina asrama di pondok pesantren modern Al Manar Muhammadiyah Boarding School yang berikutnya akan di sebut asrama SMP Muhammadiyah Al Manar. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di di ruang kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Manar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut program-program yang ada di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, apa saja programnya, siapa fasilitatornya dan apa faktor penghambat dan pendukungnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program pengembangan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar yakni program Tahfidzul Qur'an, Program penguasaan bahasa asing, Program sukses ujian Nasional, Program pengembangan kepribadian,dan Program studi ilmu-ilmu dasar Keislaman.

### **Interpretasi :**

Program-program yang dilaksanakan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar ada yang bersifat harian, perminggu,perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain.

## **CATATAN LAPANGAN II**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal	: Selasa
Waktu	: 29 Juli 2014 WIB
Lokasi	: Rumah Reda difa
Sumber Data	: Reda Difa

### **Deskripsi data :**

Informan adalah santri asrama SMP Muhammadiyah Al Manar. Wawancara kali ini langsung menanyakan tentang bagaimana tanggapan dia sebagai santri dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kepribadian, apa faktor penghambat dan pendukungnya.

Hasil wawancara yang terungkap yaitu, reda merasa senang dengan semua kegiatan yang ada di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, banyak manfaat yang dia rasakan, menjadi anak yang lebih mandiri, bisa mengambil pelajaran saat ada agenda kunjungan ke para tokoh-tokoh, baik yang dekat maupun yang jauh dari asrama. Faktor pendukungnya karena banyak teman, jadi lebih bersemangat dalam lomba melakukan amal kebaikan, faktor penghambatnya kurang suka kalau antri seperti mandi.

### **Interpretasi :**

Secara keseluruhan, reda sangat senang berada di asrama, banyak ilmu yang di dapat selama di asrama, terlebih ilmu tentang akhlak ketelanan yang diterapkan disana, yakni santri beserta ustadz-ustadz mengunjungi tempat-tempat para tokoh baik yang dekat maupun yang jauh dari lokasi asrama.

### **CATATAN LAPANGAN III**

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014  
Waktu : 16.00-17.00  
Lokasi : Rumah Bapak Taufik

**Deskripsi data** :

Peneliti mewawancarai bapak taufik perihal apa saja sarana dan prasarana dari asrama untuk menunjang kegiatan pengembangan kepribadian melalui pembelajaran akhlak keteladanan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, karena bagaimanapun sarana dan prasana sangatlah penting untuk membuat santri lebih bersemangat dalam menjalankan aktifitas pengembangan kepribadian. Salah salah satu contoh sarana dan prasarana tersebut yakni pendopo yang ada di area asrama yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di asrama.

**Interpretasi :**

Sarana prasarana dalam pengembangan kepribadian sangatlah diperlukan untuk memperlancar dan menyukseskan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI AKHLAK KETELADANAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Gambaran Umum Asrama SMP Muhammadiyah Al Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta
  - a. Sejarah berdirinya Umum Asrama SMP Muhammadiyah Al Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta
  - b. Visi misi dan tujuan asrama
  - c. Struktur Organisasi
  - d. Keadaan pembina dan pendamping
  - e. Keadaan santri
  - f. Sarana dan prasarana

#### **B. Pedoman Wawancara**

Informan yang diwawancarai :

1. Pembina Asrama
2. Pendamping Asrama
3. Santri

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Data pendamping Asrama
2. Data santri
3. Agenda kegiatan
4. Struktur organisasi
5. Kurikulum yang digunakan
6. Foto gedung
7. Foto kegiatan
8. Sarana dan prasarana
9. Jadwal pelaksanaan pengembangan kepribadian

## CATATAN LAPANGAN I

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Juli, 2014
Jam	: 9.00 – 10.00
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Ismail Taufiq

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Manar sekaligus Pembina asrama di pondok pesantren modern Al Manar Muhammadiyah Boarding School yang berikutnya akan di sebut asrama SMP Muhammadiyah Al Manar. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di di ruang kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Manar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut program-program yang ada di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, apa saja programnya, siapa fasilitatornya dan apa faktor penghambat dan pendukungnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program pengembangan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar yakni program Tahfidzul Qur'an, Program penguasaan bahasa asing, Program sukses ujian Nasional, Program pengembangan kepribadian,dan Program studi ilmu-ilmu dasar Keislaman.

### **Interpretasi :**

Program-program yang dilaksanakan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar ada yang bersifat harian, perminggu,perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain.

## **CATATAN LAPANGAN II**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal	: Selasa
Waktu	: 29 Juli 2014 WIB
Lokasi	: Rumah Reda difa
Sumber Data	: Reda Difa

### **Deskripsi data :**

Informan adalah santri asrama SMP Muhammadiyah Al Manar. Wawancara kali ini langsung menanyakan tentang bagaimana tanggapan dia sebagai santri dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kepribadian, apa faktor penghambat dan pendukungnya.

Hasil wawancara yang terungkap yaitu, reda merasa senang dengan semua kegiatan yang ada di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, banyak manfaat yang dia rasakan, menjadi anak yang lebih mandiri, bisa mengambil pelajaran saat ada agenda kunjungan ke para tokoh-tokoh, baik yang dekat maupun yang jauh dari asrama. Faktor pendukungnya karena banyak teman, jadi lebih bersemangat dalam lomba melakukan amal kebaikan, faktor penghambatnya kurang suka kalau antri seperti mandi.

### **Interpretasi :**

Secara keseluruhan, reda sangat senang berada di asrama, banyak ilmu yang di dapat selama di asrama, terlebih ilmu tentang akhlak ketelanan yang diterapkan disana, yakni santri beserta ustadz-ustadz mengunjungi tempat-tempat para tokoh baik yang dekat maupun yang jauh dari lokasi asrama.

### **CATATAN LAPANGAN III**

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014  
Waktu : 16.00-17.00  
Lokasi : Rumah Bapak Taufik

**Deskripsi data** :

Peneliti mewawancarai bapak taufik perihal apa saja sarana dan prasarana dari asrama untuk menunjang kegiatan pengembangan kepribadian melalui pembelajaran akhlak keteladanan di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar, karena bagaimanapun sarana dan prasana sangatlah penting untuk membuat santri lebih bersemangat dalam menjalankan aktifitas pengembangan kepribadian. Salah salah satu contoh sarana dan prasarana tersebut yakni pendopo yang ada di area asrama yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di asrama.

**Interpretasi :**

Sarana prasarana dalam pengembangan kepribadian sangatlah diperlukan untuk memperlancar dan menyukseskan program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar.







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ihtiarti  
Nomor Induk : 07410173  
Jurusan : PAI  
Semester : XIV  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI PEMBELAJARAN  
AKHLAK KETELADANAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH  
AL MANAR GALUR KULONPROGO YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Agustus 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/198/8/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/3877/2014**  
 Tanggal : **18 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IHTIARTI** NIP/NIM : **07410173**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR, GALUR, KULON PROGO**  
 Lokasi :  
 Waktu : **21 AGUSTUS 2014 s/d 21 NOVEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **21 AGUSTUS 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. WAKIL DEKAN I FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00691/VIII/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Pemda DIY Nomor: 070/REG/V/198/8/2014 Tgl: 21 Agustus 2014  
Perihal: Izin Peneliitan

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

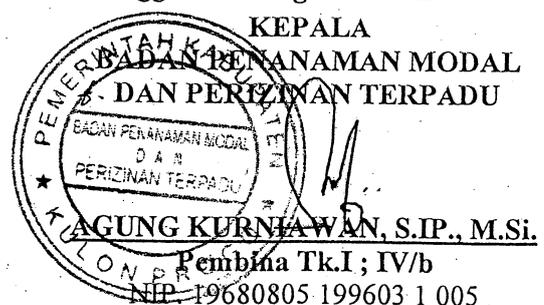
Diizinkan kepada : **IHTIARTI**  
NIM / NIP : **07410173**  
PT/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Keperluan : **Izin Penelitian**  
Judul/Tema : **PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK KETELADANAN DI ASRAMA SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR, KULON PROGO**

Waktu : **21 Agustus 2014 s/d 21 Nopember 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 25 Agustus 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Galur, Kulon Progo
6. SMP Muhammadiyah Al Manar Galur, Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMP MUHAMMADIYAH AL MANAR**

*Boarding School*

Alamat : Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta, 55661.

SURAT KETERANGAN

-----  
E-2/C-3/06/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Muhammadiyah Al Manar *Boarding School* di kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : IHTIARTI  
NIM : 07410173  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UIN Sunan kalijaga  
Alamat : Dusun V Kranggan, Galur, Kulon Progo.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Asrama SMP Muhammadiyah Al Manar *Boarding School* pada tanggal 20 Agustus s.d tanggal 20 November 2014, dalam rangka untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : "Pengembangan Kepribadian melalui pembelajaran akhlak di asrama SMP Muhammadiyah Al Manar *Boarding School*, Galur, Kulon Progo".

24 Syawal 1435 H

Galur, -----

20 Agustus 2014 M

Kepala Sekolah



*Isma*  
ISMAIL TAUFIQ, S.IP  
NBM. 758 607

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ihtiarti

NIM. : 07410173

Nama Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si

Judul : PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MELALUI  
PEMBELAJARAN AKHLAK DI ASRAMA SMP  
MUHAMMADIYAH AL MANAR GALUR KULON  
PROGO YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No.	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	9 Agustus 2014	1	Pra Seminar	
2.	12 Agustus 2014	2	BAB I	
3.	14 Agustus 2014	3	BAB I	
4.	16 Agustus 2014	4	BAB II	
5.	18 Agustus 2014	5	BAB III	
6.	20 Agustus 2014	6	BAB III	
7.	24 Agustus 2014	7	BAB I-IV	
8.	25 Agustus 2014	8	Cek I-IV + ACC	

Yogyakarta, 09 Agustus 2014

Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP.19680405 199403 1 003



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2200.d/2007

diberikan kepada:

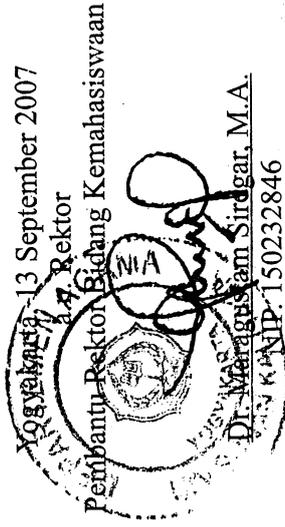
**ISTIARTI**

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam  
"SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008"  
dari tanggal 28 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan  
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

**P E S E R T A**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/ 1623/2010

Diberikan kepada:

Nama : IHTIARTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 07410173  
Jurusan / Program Studi : PAI  
Nama DPL : Muqowim, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari 2010 s/d 6 Mei 2010 dengan nilai:

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 18 Mei 2010

Dekan,  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Arwadi, M.Ag  
NIP. 19710315199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.C2/PPL-KKN/PP.00.9/4169.a/2010

Diberikan kepada

Nama : **IHTIARTI**  
NIM : **07410173**  
Jurusan/ Program Studi : **PAI**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 14 Juni sampai dengan 8 September 2010 di MAN Sabdodadi dan dinyatakan lulus dengan nilai : 93.35 (A-).



Yogyakarta, 13 Oktober 2010

An. Dekan,

Rengelola PPL-KKN Integratif



Yogyakarta, 13 Oktober 2010

SUNAN KALIJAGA 10315 199803 1 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ihtiarti  
Date of Birth : March 14, 1989  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 20, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	31
<b>Total Score</b>	<b>353</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 23, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original  
AUG 2014



Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ihtiarti

تاريخ الميلاد : ١٤ مايو ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤،  
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



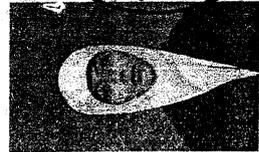
## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IHTIARTI  
 NIM : 07410173  
 Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

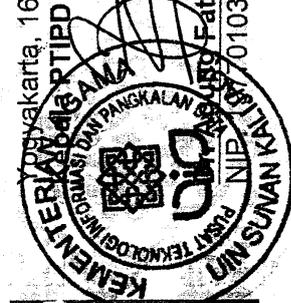
No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Juni 2014

  
 Dr. Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ihtiarti  
Tempat/Tanggal Lahir : Kulonprogo , 14 Maret 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Dusun V Kranggan, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta  
Hp : 087738066151  
Nama Ayah : Tumpang  
Nama Ibu : Sujiyem (Almrh)  
Riwayat Pendidikan  
: TK ABA Kranggan I  
: SD Muhammadiyah Sepaten  
: MTs N Galur  
: MAN 2 Wates

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Ihtiarti  
07410173